

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Riset

Metode riset merupakan adalah cara mengetahui sesuatu untuk menemukan, mengembangkan atau membuka kebenaran secara sistematis, logis dan empiris menggunakan metode ilmiah (Surahman & Supardi, 2016: 4). Singkatnya, metode riset atau penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengetahui kebenaran mengenai data yang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data berupa data deskriptif (Strauss & Corbin, 2003: 158).

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2013: 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan metode yang ada. Adapun pendekatan dalam penelitian kualitatif ini adalah pendekatan studi kasus yang penelitiannya dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu (Arikunto, 2006: 142).

Penelitian ini berfokus pada empat *sales marketing* perumahan Kedaton Homes yang sudah tiga bulan ini (terhitung Desember 2021-Februari 2022) menjadi *sales marketing* dengan pemasaran yang baik dalam menerapkan strategi komunikasi.

3.3 Teknik Pengumpulan dan Pencatatan Data

Metode teknik pengumpulan data ini dimaksud untuk mendapatkan data dan bahan yang akan diproses secara akurat. Menurut Ulber (2009: 280) pengumpulan data adalah suatu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang penulis gunakan dilakukan secara natural atau kondisi alamiah dengan menerapkan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen relevan terhadap penelitian bagi ketiga informan di perumahan Kedaton Homes yaitu Bp. Adit, Bp. Lisson, Ibu Zuna dan Ibu Putri. Wawancara dan observasi merupakan jenis pengumpulan data secara ilmiah dengan menggali respon dari konsumen properti kemudian diolah menjadi data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2006: 224).

Menurut Subagyo (2011: 39) wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden. Wawancara juga diartikan sebagai sebuah pertemuan

antara dua individu yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab (Sugiyono, 2009: 72).

Teknik pengumpulan data lainnya berupa observasi mengarah pada teknik yang lebih luas dengan melihat dari berbagai sudut pandang penelitian. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek yang sistematis mengenai kejadian yang diteliti. Bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur dan terencana. Dalam melaksanakan observasi, peneliti kadang-kadang menyatakan diri bahwa sedang meneliti, namun kadang-kadang melaksanakan observasi secara tidak terstruktur (Sugiyono, 2009: 228).

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Pengumpulan data berasal dari sumber non manusia, yaitu dokumen-dokumen berkaitan dan foto. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Sedangkan foto bermanfaat sebagai sumber informasi yang mampu membuktikan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi (Sugiyono, 2009:193).

Pencatatan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang diawali dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.4 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Analisis dan Interpretasi data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap memilah informasi yang berpusat pada hal-hal yang penting. Teknik ini akan memudahkan penulis untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang didapat apabila dibutuhkan.

3.4.2 *Display Data/ Penyajian Data*

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai kumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan analisis sajian data (Miles & Huberman, 1992: 17).

Prastowo (2012: 244) mengatakan bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Jenis display data/penyajian data dalam penelitian ini adalah berupa bagan dan informasi secara rinci mengenai penerapan yang digunakan oleh marketing perumahan Kedaton Homes.

3.5 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Gunawan (2013: 212) menjelaskan bahwa

kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian ini akan berfokus pada konsistensi yang akurat dari penerapan strategi komunikasi pemasaran *hypnotic selling*.

